

Pemanfaatan Tanaman Sereh Wangi Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Organik dan Teh Herbal

Lisa Indriani*, If'all, Arfan, Multazam

Universitas Alkhairaat, Palu, Indonesia

*e-mail korespondensi: lisaindriani@unisapalu.ac.id

Abstract

Passive dry land and a fairly dry climate became a polemic for Sibedi Village farmers, so utilizing land with plants that are easy to cultivate on dry land and has economic benefits such as citronella plants is a way out for farmers in Sibedi Village. Citronella plants have many benefits for public health, besides that, processing citronella plants with simple technology can improve the economy of farmers. The dedication to utilizing citronella plants through training in making organic soap and herbal tea aims to increase the knowledge, skills and creativity of farmers in processing agricultural products which have an impact on improving the economy of farmers in Sibedi Village. The research method begins with observation, followed by training conducted using presentation and demonstration methods. Results of organic soap and herbal tea training, providing information and knowledge on the utilization of Citronella Plants, as well as transferring the technology of making organic soap and herbal tea from Lemongrass to farmers, where these products are products that are easy to make, beneficial to health, and can be sold to improve the farmer's economy.

Keywords: *fragrant citronella; organic soap; herbal tea*

Abstrak

Lahan kering yang pasif dan iklim yang cukup kering menjadi polemik pada petani Desa Sibedi, sehingga memanfaatkan lahan dengan tanaman yang mudah dibudidayakan pada lahan kering dan memiliki manfaat ekonomi seperti tanaman sereh wangi merupakan jalan keluar bagi petani di Desa Sibedi. Tanaman sereh wangi memiliki banyak manfaat bagi kesehatan masyarakat, selain itu pengolahan tanaman sereh wangi dengan teknologi sederhana dapat meningkatkan perekonomian petani. Pengabdian pemanfaatan tanaman sereh wangi melalui pelatihan pembuatan sabun organik dan teh herbal ini bertujuan menambah pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas petani dalam mengolah hasil pertanian yang berdampak pada peningkatan ekonomi petani di Desa Sibedi. Metode penelitian dimulai dengan observasi, yang dilanjutkan dengan pelatihan yang dilakukan menggunakan metode presentasi dan demonstrasi. Hasil pelatihan sabun organik dan teh herbal, memberikan informasi dan pengetahuan pemanfaatan Tanaman Sereh Wangi, serta transfer teknologi metode pembuatan sabun organik dan teh herbal dari Sereh Wangi kepada petani, dimana produk ini adalah produk yang mudah dibuat, bermanfaat bagi kesehatan, dan dapat dijual untuk meningkatkan ekonomi petani.

Kata Kunci: sereh wangi; sabun organik; teh herbal

Accepted: 2023-01-22

Published: 2023-01-27

PENDAHULUAN

Pada pengabdian ini sasarannya adalah kelompok Wanita Tani Singgani yang merupakan salah satu kelompok tani yang berada di Desa Sibedi, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, yang sebagian lahannya tidak dimanfaatkan. Petani diharapkan dapat mengolah lahannya dengan tanaman tahan kering untuk dimanfaatkan seperti halnya tanaman sereh wangi yang begitu mudah budidayanya dan dapat tumbuh dan berkembang biak di lahan kering (Mursalin, dkk., 2020). Selain itu tanaman sereh wangi juga mengandung minyak atsiri yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Sereh wangi (*Cymbopogon nardus* L. Randle) mempunyai kandungan minyak atsiri sebanyak 0,4%, Sitronellal 32-45 %, Geraniol 12-18%, L-Limonene 2-5% (Bota, 2015). Kandungan senyawa atsiri sereh wangi yang memiliki bau yang segar dan khas menjadikan tanaman ini menjadi obat tradisional sehingga bermanfaat bagi kesehatan tubuh, seperti menyembuhkan radang tenggorokan, sakit dan gembung perut, penyakit infeksi dan membantu regenerasi jaringan penghubung (Ditjenbun, 2020). Selain itu kandungan senyawa atsiri pada tanaman sereh

wangi juga dapat melancarkan peredaran darah, relaksasi, anti peradangan otot, mengurangi rasa sakit, dapat digunakan sebagai anti bakteri, virus dan jamur (Bota, dkk.. 2015 ; Syukur dan Trisilawati (2019).

Pengabdian ini bertujuan untuk transfer teknologi pemanfaatan tanaman sereh wangi , antara lain teknologi sederhana pembuatan sabun organik dan teh herbal sereh wangi. Teknologi pembuatan sabun organik dan teh herbal dipilih karena teknologi ini mudah dan murah namun memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena muda mencari pasarnya dan berdampak pada kesehatan petani dan keluarga. Selain itu kelompok wanita tani sangat antusias dengan pelatihan ini karena ilmu atau informasi pemanfaatan tanaman sereh dan teknologi pembuatan sabun dan sereh ini belum pernah mereka dapatkan. Dengan pelatihan pembuatan sabun organik dan teh herbal sereh wangi ini petani terutama kelompok wanita tani tertarik memanfaatkan lahan keringnya untuk budidaya sereh wangi, kemudian mengolahnya menjadi sabun organik dan teh herbal sehingga akan berdampak pada peningkatan ekonomi dan kesehatan petani di Desa Sibedi.

Alternatif produk sereh wangi yang dapat dibuat dengan mudah oleh petani yaitu sabun dan teh. Sabun organik dan teh herbal dari sereh wangi termasuk produk yang ramah lingkungan serta sehat secara alami. Sabun yang mengandung minyak atsiri sereh dapat menyegarkan kulit dan membunuh bakteri pada kulit. Dengan melihat peluang tersebut, tanaman sereh wangi cukup menjanjikan untuk ditanam dan diolah oleh Kelompok Tani Singgani.

METODE

Kegiatan pengabdian pembuatan sabun organik dan teh herbal dilakukan pada Bulan Desember 2022 di Desa Sibedi, Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Pelatihan ini terdiri dari 20 orang petani dalam satu kelompok tani.

Metode yang digunakan berupa observasi dan proses transfer teknologi melalui pelatihan. Observasi dilakukan dengan cara observasi lapangan yaitu mengumpulkan data lahan yang tidak termanfaatkan, dilanjutkan dengan diskusi bersama penyuluh dan kelompok tani setempat.

Kegiatan selanjutnya yaitu proses transfer teknologi yaitu pelatihan yang didalamnya berupa kegiatan presentasi dan demonstrasi.

Pencapaian kegiatan Pemanfaatan Tanaman Sereh Wangi Melalui Pelatihan pembuatan Sabun Organik dan Teh Herbal diukur dengan produksi sabun dan teh herbal yang dibuat oleh Kelompok Wanita Tani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Observasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan diskusi terhadap penyuluh dan petani Desa Sibedi untuk mengumpulkan informasi dan data. Hasil dari observasi diperoleh data adanya lahan-lahan kering yang pasif di Desa Sibedi yang dapat dimanfaatkan menjadi lahan kering yang aktif dengan cara ditanami tanaman sereh wangi mempertimbangkan tanaman sereh merupakan tanaman yang mudah dibudidayakan walaupun di lahan kering dan hasil hasilnya dapat di produksi menjadi sabun organik dan teh herbal



Gambar 1. Lahan kering pasif dan Lahan Sereh wangi di Desa Sibedi

Pelatihan Pembuatan sabun organik dan teh herbal

Pelatihan ini dilaksanakan tanggal 6 Desember 2022 di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Pelatihan ini disajikan dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi pengolahan. Jumlah peserta 14 petani dan 6 penyuluh. Peserta terdiri dari 3 kelompok tani yaitu Kelompok Tani Sintuvu Maroso, Sinar Tani, Cahaya Tani. Pelatihan ini memberikan informasi pemanfaatan tanaman sereh wangi dan transfer teknologi pembuatan sabun organik dan teh herbal. Sabun dan teh ini dipilih menjadi produk olahan tanaman sereh wangi pada pelatihan ini karena bahan dan alat yang mudah didapat di kalangan petani dan produknya sangat dibutuhkan dalam keseharian masyarakat petani setempat.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan Sabun dan Teh Sereh Wangi

Kegiatan pelatihan sabun organik Dalam presentasi materi penelitian ini manfaat sereh wangi, produk yang dapat dihasilkan oleh tanaman sereh wangi, bahan-bahan teh sereh wangi dan sabun organik. Setelah presentasi, kegiatan selanjutnya yaitu demonstrasi proses pembuatan Sabun Organik dan Teh Herbal secara langsung.

Pembuatan Sabun Organik

Pelatihan pembuatan sabun organik dari tanaman sereh wangi dilakukan dengan presentasi dan demonstrasi pembuatan sabun. Adapun alat dan bahan yang digunakan:
Alat



Gambar 3. Alat dan bahan pembuatan sabun

1. Timbangan
2. Mangkuk stainless steel
3. Gelas ukur 2 l
4. Cetakan sabun
5. Spatula
6. Sarung tangan

Bahan

1. 240 ml minyak sawit (Palm Oil)
2. 240 ml Virgin Coconut Oil (VCO)
3. 150 ml minyak Zaitun (Olive Oil)
4. 85 ml minyak sereh (Citronella Oil)
5. 115 g Soda Api
6. 250 ml Air
7. Kemasan dan label

Cara pembuatan:

1. Timbang Palm Oil, Virgin Coconut Oil, Olive oil, Citronella Oil, soda api, dan air sesuai takaran.
2. Masukkan soda api ke dalam air, lalu dibiarkan sekitar 2 jam hingga suhu larutan mencapai suhu ruangan.
3. Campurkan palm oil, virgin coconut oil, olive oil, dan citronella essential oil kemudian aduk sampai homogen.
4. Masukkan larutan soda api (larutan nomor 2) ke dalam larutan campuran minyak-minyak (larutan nomor 3).
5. Aduk terus larutan hingga campuran mengental.
6. Saat larutan telah mengental, dengan cepat tuang larutan ke cetakan sabun yang telah disediakan.
7. Sabun siap dikemas dan diberi label setelah didiamkan selama 3 minggu.

Hal yang penting dalam pelarutan NaOH yaitu pencampuran NaOH dalam air bukan air dalam NaOH serta menggunakan wadah stainless dan harus menggunakan sarung tangan.



Gambar 4. Demonstrasi pembuatan Sabun Sereh Wangi

Sabun organik yang memiliki 12 % kandungan Citronella Essential Oil menjadikan sabun ini sabun yang menyehatkan badan serta 21 % kandungan Olive Oil yang membuat halus untuk kulit. Kandungan bahan sabun organik yang mudah didapatkan menjadi salah satu faktor petani ingin mengembangkan pembuatan sabun sereh wangi. bertujuan untuk meningkatkan keterampilan petani dalam pembuatan sabun yang digunakan sehari-hari dan menambah pendapatan petani. Manfaat dari sabun organik dari bahan daun sereh wangi yaitu menyegarkan dan melembabkan kulit, mengencangkan kulit, mengatasi jerawat, membersihkan bakteri penyebab gatal, biang keringat, dan bau badan serta dapat menjadi aromaterapi.

Pembuatan Teh Herbal

Pelatihan pembuatan teh herbal dari tanaman sereh wangi dilakukan dengan presentasi dan demonstrasi pembuatan sabun. Adapun alat dan bahan yang digunakan:

Alat :

1. Blender
2. Sendok takar
3. Gunting
4. Alat press
5. Talenan

Bahan

1. Daun sereh wangi
2. Kantong teh
3. Kemasan teh
4. Label

Cara pembuatan

1. Sortir daun sereh wangi yang segar dan pilih daun ke 3,4, 5, dan 6.
2. Cuci bersih daun yang telah tersortir, dan tiriskan hingga benar-benar tiris.
3. Gunting daun dengan ukuran 3-5 cm.
4. Keringkan daun dalam ruangan dan jangan dijemur di bawah terik matahari langsung.
5. Pengeringan dilakukan 15 hari sambil dibolak balik setiap hari agar potongan daun sereh benar-benar kering.
6. Setelah daun sereh telah benar-benar kering, blender hingga halus.
7. Simpan remah daun sereh yang telah di blender ke toples tertutup rapat.

8. Pengemasan dilakukan dengan memasukkan satu sendok teh remah daun sereh ke dalam kantung teh.
9. Kantung teh sereh lalu dimasukkan ke dalam kemasan, lalu diberi label.
10. Teh herbal sereh wangi siap dijual atau dikonsumsi.



Gambar 5. Demontrasi pembuatan Teh Sereh Wangi

Teh herbal dari daun sereh wangi yang memiliki banyak manfaat. Manfaat teh sereh wangi ini antara lain menjaga kesehatan pencernaan, mengatasi perut kembung, mengatasi rasa cemas dan gangguan tidur, menyehatkan mulut, menjaga kadar kolesterol, menurunkan tekanan darah serta meningkatkan produksi sel darah merah. Pembuatan the sereh dengan kemasan yang praktis dan higienis serta alat dan bahan yang relative mudah didapat membantu petani atau pun konsumen untuk mengkonsumsi sereh wangi dengan mudah.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada pengabdian melalui pelatihan pengolahan daun sereh wangi menjadi sabun organik dan teh herbal bahwa transfer teknologi ini mudah diterima dan dilakukan oleh petani Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Saat ini 4 orang anggota kelompok tani mulai menanam tanaman sereh wangi, dan beberapa anggota kelompok wanita tani mencoba membuat teh sereh. Kelebihan pelatihan ini adalah anggota kelompok tani mendapatkan ilmu pengetahuan serta mendapatkan keterampilan (teknologi) yang baru belum pernah mereka dapatkan sebelumnya. Kekurangan dari pelatihan ini karena untuk dapat mengembangkan usaha dari pemanfaatan tanaman sereh wangi perlu waktu karena harus menunggu tanaman sereh wangi dapat dipanen. Namun potensi untuk mengembangkan pemanfaatan tanaman sereh memiliki peluang besar memperhitungkan produk kesehatan sangat dibutuhkan dan diminati saat ini, sehingga berpeluang besar memberi manfaat kepada petani dari segi kesehatan dan ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhol, K.M., Ahmad, M., Hidayat, F., Lestari, F.A. 2022. Pemanfaatan Daun Serai Wangi Sebagai Bahan Baku Pembuatan Minyak Atsiri untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat. DINAMISIA. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Lancang Kuning. 6(3).
- Bota, W., Martosupono, M., Rondonuwu, F. 2015. Potensi Senyawa Minyak sereh Wangi (Citronella Oil dari Tumbuhan *Cymbopogon nardus* L. Sebagai Anti Bakteri. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. ISSN : 2407-1846. E-ISSN : 2460-8416
- Ditjenbun. 2020. Serai wangi : Kaya Akan Manfaat dan Peluang yang Menjanjikan. <http://ditjenbun.pertanian.go.id>. 2020
- Sasmita, Martono, Zahrosa. 2020. Strategi Optimalisasi Penggunaan Lahan Marginal untuk Pengembangan Komoditi Tanaman Pangan. Jember. Cermin: Jurnal Penelitian. 4(2): 281-288
- Mursalin, Achmad, e., Novra, A. 2020. Pengembangan Tanaman Sereh Wangi untuk Bioreklamasi Lahan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Muara Jambi. Agrokreatif. 6 93): 206-212.
- Suroso. 2018. Budidaya Serai wangi. Lapangan Penyuluh Kehutanan. Yogyakarta, dinas Kehutanan dan Perkebunan
- Syukur, C., Trisilawati, O. 2019. Sirkuler Informasi Teknologi Tanaman Rempah dan Obat Serai Wangi. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
- Wahyudi, A. 2021. Sistem Produksi Minyak Serai Wangi Berkelanjutan. Perpektif. Rev.Pen. Tan. industri 2(2): 94-105
- .